SKRIPSI

ANALISIS SURPLUS BERAS YANG DAPAT DIPASARKAN PETANI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI DESA TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM

ANALYSIS OF MARKETABLE SURPLUS FOR RICE FARMERS AND THE AFFECTING FACTORS IN TANJUNG AGUNG VILLAGE MUARA ENIM DISTRICT

Heneesa Sophie
051011381419105

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2018

SUMMARY

HENEESA SOPHIE. Marketable Surplus of Rice Farmer Analysis and Factors Affecting in Tanjung Agung Village Muara Enim District (Guided by **MARYADI** and **ELLY ROSANA**).

The purpose of this research are: 1) Analyze the marketable surplus of rice on rice farmers in Tanjung Agung Village, Muara Enim District. 2) To calculate farmers income from paddy farming and the total of household's income in Tanjung Agung Village, Muara Enim District. 3) To analyze the factors that affecting the rice marketable surplus on rice farmers in Tanjung Agung Village, Muara Enim District.

This research was already complited at in Tanjung Agung Village, Muara Enim District. The aggregation of data had been done on November until December 2017. The determination of place was did by purposive. The research method on this research is survey method. The sampling method used in this research is simple random sampling method with the subject of rice farmer in Tanjung Agung Village. Choosen by slovin formula which are 44 farmers, the collectived data are primary data and secondary data.

The results of this research showed that the amount of rice marketable surplus in Tanjung Agung Village Muara Enim District are 876,88 kilograms/area of cultivation/cultivating time by 61,54 meanwhile 548,13 kilograms/area of cultivation/cultivating time farmers allocate it first to meet consumption needs, wages of harvest labor, wage of thresher machine, and wage of milling with percentage by 38,46 percent. The average farmers income on cultivating rice are Rp. 6.457.038,64/cultivating time of rice, while the total household income that farmers get are Rp. 18.235.447,73/cultivaring time of rice. The factors that significanlly effects to rice marketable surplus on rice farmers at Tanjung Agung Village, Muara Enim District are amount of production,total of household income, broud if cultivating area, and the member of family.

Keywords: Marketable Surplus, Income, Rice, Factors.

RINGKASAN

HENEESA SOPHIE. Analisis Surplus Beras yang dapat dipasarkan Petani dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Menganalisis besaran *marketable surplus* beras pada petani padi di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. 2) Menghitung besar pendapatan petani dari usahatani padi dan pendapatan total rumah tangga petani di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *marketable surplus* beras pada petani padi di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Pengumpulan data dilakukan pada November sampai Desember 2017. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode penarikan contoh yang yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Penarikan Sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dengan subjek yaitu petani padi yang berada di Desa Tanjung Agung. Penentuan sampel yang diamati diperoleh dengan menggunakan rumus slovin adalah 44 petani, data yang telah dikumpulkan adalah data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah marketable surplus beras di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim sebesar 876,88 kilogram per luas garapan per masa tanamnya dengan persentase sebesar 61,54 persen sedangkan sisanya sebesar 548,13 kilogram per luas garapan per masa tanam petani mengalokasikannya terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, upah tenaga kerja panen, upah mesin perontok, dan upah penggilingan dengan persentase sebesar 38,46 persen. Pendapatan rata-rata petani pada usahatani padi yakni sebesar Rp 6.457.038,64 per luas garapan per masa tanam sedangkan pendapatan total rumah tangga yang didapatkan petani yakni sebesar Rp 18.235.447,73 per masa tanam padi. Faktor signifikan mempengaruhi marketable surplus beras pada petani padi di Desa Tanjung Agung adalah jumlah hasil produksi, pendapatan total rumah tangga, luas lahan, dan jumlah anggota keluarga.

Kata Kunci: Surplus, Pendapatan, Beras, Faktor-Faktor

SKRIPSI

ANALISIS SURPLUS BERAS YANG DAPAT DIPASARKAN PETANI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI DESA TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM

MARKETABLE SURPLUS OF RICE FARMER ANALYSIS AND FACTORS AFFECTING IN TANJUNG AGUNG VILLAGE MUARA ENIM DISTRICT

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarja Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Heneesa Sophie
051011381419105

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2018

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SURPLUS BERAS YANG DAPAT DIPASARKAN PETANI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI DESA TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Heneesa Sophie
05011381419105

Indralaya, Maret 2018

Pembimbing I

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Pembimbing II

Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Surplus Beras yang Dapat dipasarkan Petani dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim" oleh Heneesa Sophie telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Maret 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. NIP 196501021992031001	Ketua	(.....)
2. Elly Rosana, S.P., M.Si. NIP 197907272003122001	Sekretaris	(.....)
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. NIP 196507011989031005	Anggota	(.....)
4. Henny Malini, S.P,. M.Si. NIP 197904232008122004	Anggota	(.....)

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Heneesa Sophie
NIM	:	05011381419105
Judul	:	Analisis Surplus Beras yang dapat dipasarkan Petani dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2018

METERAI TEMPEL
10ED8AEF949287838
6000
ENAM RIBU RUPIAH

[Heneesa Sophie]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Heneesa Sophie, dilahirkan pada tanggal 6 September 1996 di Muara Enim. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Herry Candera, S.Pd dan Ibu Nelly Roswita, A.Md.

Pendidikan sekolah dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 24 Tanjung Enim. Kemudian Melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Unggulan Lawang Kidul yang diselesaikan pada tahun 2012 dan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Lawang Kidul yang diselesaikan pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis pernah menjadi wakil sekertaris HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan merupakan staff ahli di BEM KM UNSRI. Penulis pernah melaksanakan magang di PT Pupuk Sriwidjaja dengan judul "Penggunaan Demplot dan Pengujian Pupuk terhadap Hasil Produksi Tanaman Padi dengan Berbagai Dosis Rekomendasi Pemupukan oleh Komite GP3K PT. Pupuk Sriwidjaja di Provinsi Lampung". Dan melaksanakan Praktik Lapangan di Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya dengan judul "Budidaya Tanaman Kacang Hijau dengan Sistem TABELA (Tanam Benih Langsung) di Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya".

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis *Marketable Surplus* Beras dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Petani di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim" ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, terutama kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si dan ibu Elly Rosana, S.P,. M.Si yang telah banyak mencurahkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini , terutama kepada:

1. Allah swt dan Orang tua, papa Herry Candera dan mama Nelly Roswita tersayang untuk setiap limpahan kasih sayang, do'a, dukungan, kesabaran, nasehat, semangat, dan segala hal yang telah diberikan kepada penulis selama ini baik materi maupun non materi.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan dengan baik dan Ibu Elly Rosana, S.P,. M.Si selaku pembimbing, terimakasih atas semua dukungan, motivasi, dan arahan kepada penulis selama ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua dosen penguji.
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. serta Ibu Henny Malini, S.P,. M.Si. selaku dosen penguji, terima kasih atas arahan dan bimbingannnya selama dan setelah ujian skripsi ini.
4. Ibu Ir. Fauzia Asyiek, M.A,. Ph.D selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan motivasi kepada penulis serta semua bapak/ibu dosen Agribisnis yang telah memberikan arahan dan nasehat.

5. Ibu Dwi Arpiyanti selaku kepala desa, Bapak Erwinsyah selaku kepala pamong tani, serta warga Desa Tanjung Agung yang telah bersedia menerima penulias untuk melakukan penelitian, khususnya kepada petani-petani contoh dalam penelitian ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Pertanian beserta staff (Kak Setyoko, Pak Is, Mbak Dian dan Mbak Siska) terimakasih atas semua bantuan kepada penulis dari awal penulis menjadi mahasiswa sampai akhirnya menjadi alumni.
7. Keluargaku, adik-adik tersayang Heneeta Ferlicia Adinda dan Heneega Sarah Assyifa tercinta dan seluruh keluarga besar atas doa dan dukungan kalian akhirnya Asa bisa mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.
8. Seseorang yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat yang tak lekang oleh waktu Devi Selvia Dela Utami, Ajeng Herni Permatasari, Okvi Yuprisella, dan Ema Widyaningsih terimakasih motivasi dan dukungan kalian selama masa perkuliahan ini. Semua Teman seangkatan Agribisnis 2014 terimakasih atas semua bantuan kalian selama ini, dukungan, dan motivasi, perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
10. Kepada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dan Keluarga Besar BEM KM UNSRI Kabinet Bergerak dan Bersinergi serta Kabinet Ampera terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan pada penulis.

Demikian rangkaian kata terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak, semoga hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	6
2.1.2. Konsepsi Budidaya Tanaman Padi	7
2.1.3. Konsepsi Produksi	10
2.1.4. Konsepsi Konsumsi	12
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	13
2.1.6. Konsepsi Harga	15
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	17
2.1.8. *Marketable Surplus*	18
2.1.9. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Marketable Surplus*	21
2.2. Model Pendekatan	25
2.3. Batasan-batasan	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	29
3.1. Tempat dan Waktu	29
3.2. Metode Penelitian	29
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data	30
3.5. Metode Pengolahan Data	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36

4.1. Keadaan Umum Daerah 36
4.1.1. Lokasi dan Batasan Umum Administrasi..... 36
4.1.2. Geografi dan Topografi 37
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Agama Penduduk 37
4.1.4. Mata Pencaharian Penduduk..... 39
4.1.5. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan 40
4.1.6. Sarana dan Prasarana 41
4.1.6.1. Sarana Pendidikan..... 41
4.1.6.2. Sarana Kesehatan 42
4.1.6.3. Sarana Transportasi 42
4.1.6.4. Sarana Komunikasi 43
4.1.6.4. Keadaan Umum Pertanian 43
4.1.8. Karakteristik Petani Contoh 44
4.1.8.1. Umur Petani Contoh 45
4.1.8.2. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Petani Contoh 46
4.1.8.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh 46
4.1.8.4. Luas Lahan Petani Contoh 47
4.2. Marketable Surplus Beras Desa Tanjung Agung 48
4.3. Pendapatan Petani Padi Desa Tanjung Agung 51
4.3.1. Biaya Produksi Usahatani Padi 52
4.3.2. Biaya Tetap Usahatani Padi 52
4.3.3. Biaya Variabel Usahatani Padi 53
4.3.4. Penerimaan Usahatani Padi 55
4.3.5. Pendapatan Usahatani Padi (*On-farm*)..... 56
4.3.6. Pendapatan Usahatani Selain Padi (*Off-farm*) 57
4.3.7. Pendapatan diluar Usahatani (*Non-farm*) 59
4.3.8. Pendapatan dari Anggota Keluarga yang Bekerja 59
4.3.9. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani 60
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Marketable Surplus 61
4.4.1. Harga Beras 65
4.4.2. Jumlah Total Produksi 66
4.4.3. Pendapatan Total Rumah Tangga 67

4.4.4. Luas Lahan 67
4.4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani 68
4.4.6. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga 69
4.4.7. Jenis Kelamin Dominan dalam Keluarga 70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 72
5.1. Kesimpulan 72
5.2. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan..... 2
Tabel 4.1. Pendudukan Berdasarkan Tingkat Umur Desa Tanjung Agung, 2017 38
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Pemeluk Agama 38
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Tanjung Agung, 2017 39
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tanjung Agung, 2017 41
Tabel 4.5. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur 45
Tabel 4.6. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan 46
Tabel 4.7. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga 47
Tabel 4.8. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan 47
Tabel 4.9. Rata-rata Hasil Panen yang Dapat di Pasarkan 50
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Penyusutan Usahatani Padi 53
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi 54
Tabel 4.12. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi 56
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Petani Padi (*On-farm*) 57
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Usahatani selain Padi (*Off-Farm*) 58
Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Petani diluar Usahatani (*Non-farm*) 59
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani 61
Tabel 4.17. Uji Determinasi (R^2) Marketable Surplus Beras Petani Padi Desa Tanjung Agung 62
Tabel 4.18. Hasil Analisis Regresi terhadap Marketable Surplus 64
Tabel 4.19. Nilai Rata-rata Jenis Kelamin Dominan dalam Keluarga Petani 70

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model pendekatan Diagramatik 22
Gambar 4.1. Hasil SPSS Variabel Entered/Removed 62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Tanjung Agung 77

Lampiran 2. Denah Desa Tanjung Agung 78

Lampiran 3. Identitas Petani Contoh di Desa Tanjung Agung 79

Lampiran 4. Hasil Panen yang disisihkan untuk Konsumsi Keluarga dan Kebutuhan Lain Petani 80

Lampiran 5. Hasil Panen yang Dapat di Pasarkan 82

Lampiran 6. Marketable Surplus Beras pada Petani Padi 84

Lampiran 7. Biaya Tetap Arit Petani Desa Tanjung Agung 85

Lampiran 8. Biaya Tetap Cangkul Petani Desa Tanjung Agung 86

Lampiran 9. Biaya Tetap Parang Petani Desa Tanjung Agung 87

Lampiran 10. Biaya Tetap Sprayer Petani Desa Tanjung Agung 88

Lampiran 11. Biaya Penyusutan Permusim Tanam 89

Lampiran 12. Biaya Upah Tenaga Kerja Usahatani Padi per Musim Tanam 90

Lampiran 13. Biaya Pupuk Usahatani Padi Desa Tanjung Agung 92

Lampiran 14. Biaya Pestisida Usahatani Padi Desa Tanjung Agung 93

Lampiran 15. Biaya Variabel Usahatani Padi Desa Tanjung Agung 94

Lampiran 16. Total Biaya Produksi Usahatani Padi 96

Lampiran 17. Penerimaan Satu Kali Masa Panen per Hektar Petani 97

Lampiran 18. Pendapatan Petani Padi (*On-farm*) 98

Lampiran 19. Pendapatan Selain Usahatani Padi (*Off-farm*) 99

Lampiran 20. Pendapatan diluar Usahatani (*Non-farm*) 100

Lampiran 21. Anggota Keluarga Mencari Anggota 101

Lampiran 22. Pendapatan Total Rumah Tangga 103

Lampiran 23. Pendapatan Petani dari On-farm, Off-farm, dan Anggota Keluarga yang Bekerja 104

Lampiran 24. Pendapatan Petani dari On-farm, Non-farm, dan Anggota Keluarga yang Bekerja 105

Lampiran 25. Pendapatan Petani dari On-farm, Off-farm, dan

Non-farm 106
Lampiran 26. Pendapatan Petani dari On-farm, Off-farm, Non-farm, dan Anggota Keluarga yang Bekerja 107
Lampiran 27. Pendapatan Petani dari On-farm dan Off-farm 108
Lampiran 28. Pendapatan Petani dari On-farm dan Non-farm 109
Lampiran 29. Pendapatan Petani dari On-farm dan Anggota Keluarga yang Bekerja 110
Lampiran 30. Pendapatan Petani hanya dari On-farm 111
Lampiran 31. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Marketable Surplus Beras di Desa Tanjung Agung 112

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komuditas padi sawah merupakan salah satu bagian dari subsektor tanaman pangan yang sangat strategis kedudukannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa padi menempati posisi yang sangat strategis bagi kehidupan masyarakat, disatu sisi padi merupakan komuditas ekonomi yang merupakan sumber penghasilan petani dan pemenuhan kebutuhan pangan untuk masyarakat lainnya. Keberadaan padi sulit untuk digantikan dan harus dalam jumlah yang memadai. Ketersedian padi harus terjaga seimbang bahkan harus ditingkatkan lagi. Sementara itu, jumlah penduduk terus mengalami peningkatan yang mengakibatkan permintaan beras sebagai bahan pangan cendrung meningkat setiap tahunnya, namun untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut menghadapi masalah, yaitu adanya ketidak seimbangan antara produksi dan kebutuhan pangan masyarakat (Dwi, 2007).

Beras merupakan komoditi strategis di Indonesia. Hal ini terlihat dari cakupan beras dalam kehidupan masyarakat antara lain: (1) merupakan makanan pokok sebagian besar (90%) penduduk Indonesia; (2) dari segi pengeluaran rumah tangga 63% digunakan untuk makanan dan sekitar 17% untuk konsumsi beras; (3) penyumbang kebutuhan kalori sebesar 56% dan protein 49% dan; (4) industri perberasan melibatkan 18 juta petani yang sebagian besar adalah petani kecil, serta tenaga kerja yang terlibat dalam penyediaan input dan faktor produksi, pengolahan maupun pemasaran (Saifullah, 2002 : 125).

Saat ini, Indonesia dalam sektor beras, bertumpu pada luas panen padi nasional yakni sebesar 12,67 juta hektar dan melalui peningkatan produksi rata-rata 5,0 persen per tahun, Indonesia mampu memenuhi kebutuhan beras dengan pertumbuhan penduduk 1,33 persen tahun dan mengekspor 100.000 ton beras (Irianto, 2009).

Survei Sosial Ekonomi Nasional oleh Badan Pusat Statistik (BPS) 2015 menyebutkan bahwa konsumsi beras per kapita per Maret 2015 adalah sebesar 98 kilogram per tahun. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya 97,2 kg per tahun. Konsumsi per kapita ini dinilai berdasarkan aneka masakan yang

mengandung beras mencakup konsumsi beras dalam bentuk nasi, beras ketan, tepung beras, dan konsumsi padi-padian lainnya. Konsumsi beras menurut survei, secara nasional per tahun mencapai Rp 64 ribu. Nilai pengeluaran ini menjadi lebih besar untuk wilayah perdesaan yakni sebesar Rp 71 ribu dan rata-rata perkotaan sebesar Rp 57 ribu di perkotaan.

Produksi padi di Indonesia selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga jumlah pasokan beras juga meningkat. Hal ini menandakan bahwa padi di Indonesia merupakan komoditi yang sangat berkembang. Dengan luasan panen padi selama tahun 2015 adalah Jawa Timur 2.152.070 ha, Jawa Tengah 1.875.793 ha, Jawa Barat 1.857.626 ha, Sulawesi Selatan 872.737 ha, Sumatera Selatan 872.737 ha, Lampung 781.769 ha, Kalimantan Selatan 511.213 ha dan Sumatera Barat 507.545 ha (BPS, 2015). Dari data diatas dapat dilihat Sumatera Selatan merupakan sentra produksi beras urutan kelima di Indonesia atau kedua di luar Jawa setelah Sulawesi Selatan.

Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
2011	784.820	3.384.670	43,13
2012	769.725	3.295.247	42,51
2013	800.036	3.676.721	45,96
2014	810.900	3.670.434	45,26
2015	821.666	4.106.495	49,08

Sumber : BPS Sumatera Selatan,2015

Tabel 1.1. terlihat secara keseluruhan menunjukan bahwa di Sumatera Selatan terjadi peningkatan produksi padi dari tahun 2011 hingga 2015. Pada tahun 2013 ketahun 2014 mengalami sedikit penurunan dimana dapat dilihat dari hasil produksi pada tahun 2013 sebesar 3.676.721 ton padi sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan yang sedikit yakni sebesar 3.670.434 ton padi akan tetapi mengalami peningkatan kembali pada tahun 2015. Hal ini cukup menggembirakan karena peningkatan produksi padi dan beras ini tidak lepas dari peran pemerintah dalam menerapkan berbagai kebijaksanaan yang menyangkut pangan. Besarnya jumlah produksi beras yang dihasilkan di Sumatera Selatan tidak lepas dari peran

masing-masing kabupaten/kota yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Sumatera Selatan terus meningkatkan produksi berasnya sehingga memberikan kontribusi besar bagi produksi beras nasional.

Untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat, perlu dipertimbangkan bahwa petani tidak semua hasil produksi langsung di pasarkan akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan sendiri terlebih dahulu. Apabila kelebihan produksi maka sisa produksi itulah yang akan di jual petani ke pasar yang disebut dengan *marketable surplus*. Jumlah beras yang beredar ditengah-tengah masyarakat tergantung dari besarnya *marketable surplus*, semakin besar *marketable* surplus petani maka kebutuhan masyarakat akan beras semakin tercukupi.

Eksplorasi *marketable surplus* sangat penting karena *marketable surplus* menentukan jumlah distribusi pangan di pasar, penyimpanan dan konsumsi. Mengetahui jumlah kuantitas produksi yang dapat dipasarkan dan dipasarkan menjadi penting jika dikaitkan dengan upaya memprediksi ketahanan pangan di suatu wilayah karena menyangkut masalah ketersediaan pangan, khusus nonberas di suatu wilayah. Hal ini disebabkan produksi padi bersifat musiman sedangkan konsumsi bersifat kontinyu (Nusril, et.al, 2008). Produksi petani tidak semuanya dijual, melainkan telebih dahulu di alokasikan untuk berbagai keperluan. Jika ada kelebihan barulah petani akan menjual ke pasar yang disebut dengan *marketable surplus* beras.

Salah satu Kabupaten penghasil beras dan merupakan daerah surplus beras di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Muara Enim. Hal ini disebabkan masih banyaknya warga yang bermata pencaharian sebagai petani dan menggantungkan hidupnya ke sawah. Kabupaten Muara Enim memiliki jumlah penduduk sebesar 748.859 jiwa dengan produksi padi sebesar 237.723,50 ton gabah kering panen, pada data BPS sendiri memperlihatkan bahwa Kabupaten Muara Enim memiliki ketersediaan beras yakni 75.173 ton dengan kebutuhan beras sebesar 58.867 ton, sehingga Kabupaten Muara Enim mengalami surplus beras sebesar 16.306, ini memperlihatkan bahwa Kabupaten Muara Enim juga menunjang kebutuhan beras nasional. (BPS Muara Enim, 2016)

Menurut BPS Tanjung Agung (2017), Pada tahun 2016 di Kecamatan Tanjung Agung, produksi beras mencapai 23.355,25 ton, padi sawah penyumbang

produksi padi terbanyak dengan 19.952,48 ton dengan luas panen sebesar 4.106 ha sedangkan padi ladang hanya 3.402,77 ton dengan luas lahan 1.126. Kecamatan Tanjung Agung sendiri merupakan kecamatan yang surplus berasnya dengan beras yang tersedia yakni 12.546 ton dan kebutuhan beras hanya sebanyak 3.859 ton sehingga surplus beras pada Kecamatan Tanjung Agung sendiri yakni 8.688 ton beras.

Pada Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim sendiri petani produsen beras sendiri belum tentu menerapkan konsep *marketable surplus* yaitu menjual kelebihan hasil produksi dari kebutuhan konsumsinya. Dapat pula terjadi mereka menjual semua hasil produksi karena kualitas atau harganya cukup tinggi, sementara untuk konsumsi para petani mereka membeli yang harganya lebih rendah. Kemungkinan lain mereka mengkonsumsi semua beras yang diproduksi kalau kualitasnya dan hargannya rendah. Terjadinya peningkatan produksi beras diharapkan dapat menciptakan *marketable surplus* beras yang besar, sehingga pemenuhan suplai beras dalam negeri dapat terpenuhi. Terjadinya *marketable surplus* besar juga akan mampu menunjang sektor industri secara keseluruhan.

Berdasarkan fenomena di lapangan dan dengan melihat kebiasaan petani padi di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim ini ketika panen sebelum menjual hasil produksi selalu mengaokasikan produksi untuk berbagai keperluan dan sisanya kemudian dijual maka akan sangat menarik untuk diteliti seberapa besar *marketable surplus* beras sehingga dapat menunjang pemenuhan suplai beras. Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk mengetahui jumlah besarnya marketable surplus beras, faktor-faktor yang mempengaruhi *marketable surplus* beras itu sendiri dan seberapa besar pengaruhnya terhadap ketersediaan beras di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Perkembangan produksi pangan, khususnya beras, dari tahun 1998 hingga sekarang, semakin mengkokohkan Sumatera Selatan sebagai lumbung beras nasional. Hal ini terbukti dari total produksi beras di Sumatera Selatan tahun 2015 sebanyak 4.106.495 ton. Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten

yang memproduksi beras di Sumatera Selatan dengan jumlah produksi sebanyak 117.997 ton beras. Dengan jumlah ini Kabupaten Muara Enim menyumbang banyak beras untuk dipasarkan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diangkat pemasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Berapa besaran *marketable surplus* beras pada petani padi di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa besar pendapatan petani dari usahatani padi dan pendapatan total rumah tangga petani di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *marketable surplus* beras pada petani padi yang ada di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran dari *marketable surplus* produksi beras di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *marketable surplus* berasnya. Berdasarkan rumusan masalah yang di ajukan, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Menganalisis besaran *marketable surplus* beras pada petani padi di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
2. Menghitung besar pendapatan petani dari usahatani padi dan pendapatan total rumah tangga petani di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *marketable surplus* beras pada petani padi di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan dari penilitan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait dan berkepentingan mengenai padi petani untuk meningkatkan produksi demi memenuhi kebutuhan pangan petani dan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pengadaan beras serta dapat digunakan sebagai tambahan bahan acuan bagi penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, C, dkk. 2010. *Harga Pokok Produksi dalam Kaitannya dengan Penentuan Harga Jual untuk Mencapai Target Laba Analisis*. Jurnal Akutansi & Keuangan. Vol 1. Hal 79-94.

Assauri S. 2002. *Manajemen Pemasaran*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta. hlm. 202-203.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. 2016. *Kabupaten Muara Enim dalam Angka.*

Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Agung. 2017. *Kabupaten Tanjung Agung dalam Angka 2017.*

Badan Pusat Statistik. 2015. *Luas Panen Dan Produktivitas Padi Di Sumatera Selatan. Palembang.*

Chauman SK. 2005. *Marketable Surplus and Price Spread for Maize in Hamirpur District.dalam Agricultural Economic Research Review vol 18 Edmeades S.* 2005. Varieties, Attributes and Marketed Surplus of a Subsistence Crop: Bananas in Uganda. Di dalam International Association of Agricultural Economists Conference, Gold Coast, Australia, August 12- 18, 2006.

Dwi W. 2007. *Marketable Surplus Beras Pada Petani Peserta Proyek Peningkatan Produktivitas Padi Desa Baturetno Kabupaten Bantul*. Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.

Edmeades S. 2005. *Varieties, Attributes and Marketed Surplus of a Subsistence Crop: Bananas in Uganda.* Di dalam International Association of Agricultural Economists Conference, Gold Coast, Australia, August 12-18, 2006.

Ellis F, Trotter B, Magrath P. 1992. *Rice Marketing in Indonesia : methodology, Result and Implications of a Reasearch Study*. Catham: Natural Resources Institue

Futriani. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Beras di Sumatera Selatan.* Skripsi pada Program Darjana. Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.

Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Jakarta : Kanisius.

Gustiyana, H. 2003. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba Empat: Jakarta

Handewi. 2004. *Metode Pengumpulan Data Dan Analisis Margin Pemasaran Dalam Sisten Distribusi Pangan*. Makalah Disampaikan dalam Seminar Badan Ketahanan Pangan. Departemen Pertanian. Jakarta.

Hendriayana, Y. 2011. *Fakror-faktor yang mempengaruhi alokasi produk dan marketable surpluspadi dikabupaten Kerawang.* Bogor: IPB.

Ilham, Nyak, Nunung Kusnadi, Supena Friyatno, dan Erma Suryani. 2010. *Faktor-faktor yang Menentukan Marketable Surplus Gabah*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Jurnal Informatika Pertanian. 19(2): 45-75.

Irianto, G. S. 2009. *Peningkatan Produksi Padi melalui IP Padi 400*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian: Jakarta.

Ismet, M. 2004. *Ketahanan Pangan dan Liberalisasi Perdagangan*. Majalah Pangan. Nomor 43/XIII/Juli/2004/ Hal 13-22

Karasapoetra, A. G. 1998. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.

Kusnadi N, Nurmalina R, Ilham N, Yolinda E. 2008. *Besaran dan Karakteristik Marketable Surplus Beras*. Di dalam Makalah Seminar Konsorsium Penelitian : Karakteristik Sosial Ekonomi Petani pada Berbagai Tipe Agroekosistem. Bogor; Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Departemen Pertanian

Mosher, A.T. 1985. *Getting agriculture moving. Diterjemahkan oleh Krisnandhi dan B.Samad*. Menggerakkan dan membangun pertanian. Yasaguna. Jakarta.

Mubyarto. 1967. *Faktor Perangsang Dalam Pembangunan Pertanian*. Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Nusril, H.S. Harahap dan K. Sukiyono. 2007. *Analisa Marketable Surplus Beras (Studi Kasus di Desa Dusun Muara Aman Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong).* Jurnal Akta Agrosia. Volume 10.

Nusril, Mustopha, R dan Riza Listaaria. 2008. *Analisis Marketable Surplus dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Marketed Supply Serta Ketersediaan Beras di Kota Bengkulu*. Jurnal Agrisep Vol. 7 No.2: 97-108.

Philip K et. al, *Manajemen Pemasara*n : Sudut Pandang Asia, PT Indeks, Jakarta, 2005, hlm. 175

Pindyck, Robert S. dan Rubinfeld, Daniel L. 2007. *Mikroekonomi Edisi 6 Jilid 1*. Jakatra: Indeks.

Sadhu R Bella. 2011. *Marketable surplus of Potato*. International Reffered Research Journal, February 2011.

Saifullah, F. 2002. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Kencana: Jakarta

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian, Teori, dan Aplikasi*. PT Raja Garfindo Persada. Edisi Revisi.

Sofyan H. 2006. *Marketable Surplus dan Lembaga Pemasaran Beras di Desa Dusun Muara Aman Kec. Lebong Utara Kab. Lebong*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukirno, S. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.

Windari, Anggittyas. 2015. *Analisis Marketable Surplus Jagung pada Keluarga Petani Jagung di Kabupaten Grobogan*. Surakata: UNS.

Zulkifli. 2003. *Manajemen Biaya*. Yogyakarta : BPPE.